

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan penjelasan diatas, pengkarya menggunakan teori Edward Gordon Craig tentang *Dictactor Directing* dalam buku *Director In Perspective: Edward Gordon Craig* untuk merancang persepsi pengkarya terhadap tema kematian di mata anak muda dalam *Ride The Cyclone*. Hasilnya adalah pengkarya menemukan bahwa persepsi yang hadir dalam pementasan *Ride The Cyclone* yang dikonsepkan menampilkan sisi baru tentang pandangan kehidupan setelah kematian. Dalam persepsi yang dihadirkan pengkarya, kematian bukanlah sesuatu yang harus dianggap titik akhir cerita manusia. Kematian bisa menjadi awal mula kisah seseorang untuk hidup lagi sebagai sebuah cerita dan kenangan. Pengkarya menampilkan bahwa selama seseorang masih dikenang dan pernah merasakan hidup, sependek apapun rentang waktunya mereka tetap akan dikenang dan kehidupan mereka tidak akan sia-sia.

Selain persepsi pementasan *Ride The Cyclone*, pengkarya menemukan bahwa penerapan teori *Dictactor Directing* dan metode *Uber-Marionatte* yang digunakan pun cukup memberikan hasil yang baik. Sayangnya, tidak bisa dilakukan secara maksimal. Teori ini mengutamakan dengan pemaksaan penyamaan konsep dan imajinasi sutradara ke aktor dan tim produksi secara terus menerus, rajin, dan intens. Sedangkan dalam lapangan, waktu untuk sutradara mengatur, menjelaskan, dan membentuk aktor cukup terbatas karena jadwal

kuliah selalu bertabrakan serta keterlambatan kedatangan setiap latihan. Namun, di sisi lainnya data yang harus dimiliki aktor, komposer, pemusik, setting, lighting, sound, dan divisi produksi lainnya sudah disiapkan oleh pengkarya dan tim produksi tinggal mengerjakan sambil berkreasi dalam ruang konsep tersebut.

B. Saran

Saran yang bisa pengkarya berikan adalah sebagai sutradara dalam sebuah pementasan teater musical yang kompleks dan penuh teknis, diperlukan oleh seorang sutradara untuk mempertahankan rancangan konsepnya dari awal hingga pementasan terjadi. Sutradara juga perlu pandai membagi waktunya dan porsinya dalam menciptakan konsep dan tekstur yang akan hadir dipanggung. Durasi pementasan juga merupakan hal yang wajib sutradara pertimbangkan, sehingga jangan memaksakan untuk memasukan semua konteks ke dalam pementasan yang sebenarnya bisa berdurasi pendek.

Durasi proses produksi juga perlu diperhatikan. Walaupun durasi produksi pementasan ini termasuk panjang, namun itu juga bisa dianggap sebagai kelonggaran waktu oleh tim produksi lainnya. Perlu adanya komitmen yang pasti dan penjadwalan yang lebih baik dalam pengaturan waktu produksi. Terutama untuk rapat produksi. Untuk promosi baik secara *online* dan *offline* seharusnya dilakukan lebih giat lagi, apalagi pementasan teater musical *off broadway* merupakan sebuah kelebihan sendiri jika dilakukan pengiklanan yang giat lebih awal.

DAFTAR PUSTAKA

Anirun, Suyatna. (2002). *Menjadi Sutradara*. Hal: 59. STSI Press Bandung. Bandung.

Bablet, Dennis. (2025). *Britannica*.

<https://www.britannica.com/biography/Edward-Gordon-Craig>. “Edward Gordon Craig, British Actor and Director”. Diakses 18 Mei 2025 pukul 20.48 WIB

Bangun, Seruanta Atmaha. (2022) *Penyutradraan Drama Musikal Hope Alight karya New Creation Church Singapore*. (Disertasi S-1, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2022)

Barton, R. (2006). *Acting: Onstage and Off*. Wadsworth Publishing. Boston, Massachusetts, Amerika Serikat.

Braun, E. (2010). *The Director and the Stage: From Naturalism to Grotowski*. Methuen Drama. Bedford Square, London, Inggris Raya.

Craig, Edward Gordon (1911). *On the Art of the Theatre*. Heinemann. Portsmouth, New Hampshire, Amerika Serikat.

Deer, Joe and Rocco Dalvera. (2016). *Acting In Musical Theatre A Comprehensive Course Second Edition*. CPI Group (UK) Ltd, Croydon, Inggris Raya.

FANDOM. (2024).

https://ridethcyclone.fandom.com/wiki/Ride_The_Cyclone. “Ride The Cyclone Wiki”. Diakses 17 Mei 2025 pukul 22.13 WIB.

Fauziah, Annisa Resti. (2019). *Pelatihan Vokal Di Bandung Musical Community*. (Disertasi S-1, Universitas Pendidikan Indonesia, 2019).

Knapp, Raymond. (2006). *The American Musical and the Performance of Personal Identity*. Princeton University Press. Princeton, New Jersey, Amerika Serikat.

Lehmann, H.-T. (2006). *Postdramatic Theatre*. Routledge. Milton Park, Abingdon, Oxfordshire, Inggris Raya

Indrawati, Byta. (2018). *Penyutradaraan Drama Musikal Secangkir Teh Karya Romualdo Situmorang*. (Disertasi S-1, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018)

Innes, Christopher, (1983). *Directors in Perspective: Edward Gordon Craig*. Cambridge University Press. Cambridge, Inggris Raya.

Iswantara, Nur, (2016). *Drama Teori dan Praktik Seni Peran*. Hal. 193. Media Kreatifa, Yogyakarta.

Masseron, M. (2023). *Why Gen Z Loves Ride the Cyclone*. Playbill. Broadway, New York, Amerika Serikat.

McMillin, S. (2006). *The Musical as Drama: A Study of the Principles and Conventions Behind Musical Shows*. Princeton University Press. Princeton, New Jersey, Amerika Serikat.

Mukti, Chandra Jumara, Retno Dwimartani, Yanti Heriyawati. (2022). *Rekayasa Budaya dalam Pertunjukan Teater Musikal “Kabayan Metropolitan”*. Bandung, Jawa Barat.

Pavis, P. (1998). *Dictionary of the Theatre: Terms, Concepts, and Analysis*. University of Toronto Press. Toronto, Kanada.

Ratna, Nyoman, (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Hal: 342. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Sakitri, Galih. Tanpa tahun. “*Selamat Datang Gen Z, Sang Penggerak Inovasi!*”. Banten, Univesitas Prasetiya Mulya.

Sibarani, Eskhana Carmelia. 2022. “*Penciptaan Tokoh Moana Dalam Naskah Moana Karya Jared Bush*”. (Disertasi S-1, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2022).

Weiss, E. (2009). “*The Long Trajectory: Reincarnation and Life After Death*”. Theosophical Publishing House. Bloomington, Indiana, Amerika Serikat.

Wolf, S. (2011). *Changed for Good: A Feminist History of the Broadway Musical*. Oxford University Press.Oxford, Inggris Raya.

Yudiaryani. (2019). *Melacak Jejak Pertunjukan Teater Sejarah, Gagasan, dan Produksinya*. Badan Penerbit ISI Yogyakarya, D.I. Yogyakarta, Indonesia.

Yudiaryani. (2020). *Kreativitas Seni dan Kebangsaan*. Badan Penerbit ISI Yogyakarya, D.I. Yogyakarta, Indonesia